

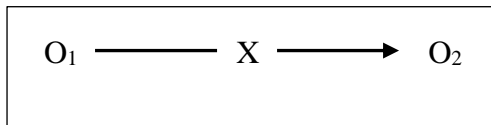
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dimana bentuk desain yang dipakai adalah *design One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah edukasi gizi tentang Higiene Sanitasi dengan menggunakan media *Kalender* terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku penjamah makanan.

Adapun desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

- O₁ = Pengukuran skor nilai pengetahuan dan praktek (kuesioner dan cheklis) tentang *higiene sanitasi* sebelum dilakukan edukasi (*pre test*)
- X = Perlakuan edukasi dengan media kalender tentang *hygiene* dan *sanitasi*. Edukasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu awal dan akhir
- O₂ = Pengukuran skor nilai pengetahuan dan prakek (kuesioner dan cheklis) tentang *higiene sanitasi* setelah dilakukan edukasi (*post test*)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua penjamah makanan di instalasi gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling, yaitu semua penjamah makanan yang berjumlah 10 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitaian ini terdiri dari variable independen yaitu Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Kalender dan dependen, yaitu Peningkatan Pengetahuan Pada Penjamah Makanan dalam Pengolahan Bahan Makanan di instalasi gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan meliputi data karateristik sampel, pengetahuan dan perilaku/Praktik penjamah makanan yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan lembar ceklis.

1) Data karateristik sampel

Data karateristik sampel yang meliputi nama,jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan lama bekerja di peroleh dengan memberikan kuesioner kepada responden.

2) Data tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada penjamah makanan yang bersedia menjadi responden, kuesioner yang diberikan berisikan pertanyaan berjumlah 15 pertanyaan yang berkaitan dengan *higiene sanitasi* penjamah makanan. Data pengetahuan yang dikumpulkan terdiri dari pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi diberikan.

3) Data praktek penjamah

Data praktek *higiene sanitasi* penjamah makanan diperoleh melalui observasi menggunakan lembar checklist dengan 20 item penilaian untuk melihat perilaku Praktik penjamah makanan saat bekerja di instalasi gizi RSUD dr. Baharudin M.Kes Kabupaten Muna.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari pihak RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna. Dalam hal ini yakni berupa gambaran umum dan informasi terkait jumlah ketenagaan di instalasi gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna.

2. Cara pengumpulan data

Berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti guna mengumpulkan data penelitian:

Tahap pertama, penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada Penjamah Makanan yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Peneliti melakukan cross check setelah

responden mengisi kuesioner untuk memastikan kelengkapan pengisian kuesioner, Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada penjamah makanan terhadap pengetahuan mereka. Setelah Penjamah selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tahap kedua, memberikan promosi kesehatan menggunakan media kalender diberikan dalam satu hari. Promosi kesehatan berisi tentang *higine sanitasi* personal penjamah dan cara pengolahan makanan, setelah itu dilakukan tanya jawab kepada responden tentang materi yang telah dijelaskan melalui media kalender tersebut.

Tahap ketiga, setelah dilakukan intervensi maka diberikan kuesioner *post test* untuk melihat atau menilai pengaruh promosi dengan menggunakan media kalender terhadap peningkatan pengetahuan dalam pengolahan makanan dan melakukan Observasi kembali terhadap penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD dr.LM.Baharudin,M.Kes Kabupaten Muna. Setelah proses pengumpulan data selesai, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh kuesioner yang disebar telah terkumpul, Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari karakteristik sampel, tingkat pengetahuan dan praktik/prilaku.

a. Data Karakteristik Sampel

Data karakteristik sampel yang diperoleh dari pembagian kuesioner meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dibuat dalam tabel distribusi.

b. Data Tingkat Pengetahuan

1) Data pengetahuan sebelum edukasi (*pre test*)

Data pengetahuan sebelum edukasi diolah dengan menjumlahkan semua jawaban yang benar dan dibagi dengan jumlah pertanyaan kemudian dibuat dalam tabel distribusi 2x2. Data pengetahuan diperoleh dari jawaban semua pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai nol.

Data pengetahuan diolah dengan menjumlahkan skor yang benar dari kuesioner kemudian dibagi total skor dan dikalikan 100%, selanjutnya dibandingkan dengan kriteria objektif.

Baik jika total skor jawaban benar $>75\%$ - 100%

Cukup jika total skor jawaban benar 56% - 75%

Kurang jika total skor jawaban benar $\leq 56\%$.

2) Data pengetahuan sesudah edukasi (*post test*)

Data pengetahuan sesudah edukasi yang diperoleh yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada responden dengan pemberian nilai yang sama jika jawaban benar diberi nilai satu dan jawaban salah diberi nilai nol. Kemudian, dibuat dalam tabel 2x3 untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan responden.

Data pengetahuan responden setelah diperoleh, kemudian dibandingkan kedua perlakuan sebelum dan sesudah yang disajikan dalam bentuk tabel untuk melihat selisih atau median tingkat pengetahuan responden.

c. Data Praktek/prilaku

Data prilaku atau praktek diperoleh dengan hasil observasi saat responden sedang melakukan pekerjaan di olah dalam bentuk tabel distribusi 2x2, selanjutnya dibuat kategori jika responden melakukan (+) diberi nilai satu dan tidak melakukan (-) diberi nilai nol. Selanjutnya, menjumlahkan perlakuan (+) atau perlakuan (-) dari responden dibagikan dengan jumlah item penilaian dikalikan 100, Sedangkan data prilaku/praktek responden sebelum dan sesudah edukasi dibandingkan dengan melihat selisih atau perubahan perilaku dengan pengkategorian sesuai kriteria objektif yaitu Kurang, jika < 75 , Baik, jika ≥ 75 .

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu jenis kelamin, umur responden, serta rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di Instalasi Gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes , pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh media Kalender terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku/praktek hygiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD dr.LM. Baharuddin, M.Kes. Pada penelitian ini distribusi data tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon.

Tingkat signifikansi $\alpha=0.05$ dengan pengambilan keputusan jika $P_a \leq 0.05 = H_a$ diterima, berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media Kalender terhadap pengetahuan penjamah makanan.

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. *uji wilcoxon*, Adapun rumus uji *wilcoxon* adalah sebagai berikut:

Ket:

T= Jumlah ranking yang kecil

N= Jumlah sampel

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

G. Definisin Operasional dan Kriteria Obyektif

1. Higiene didefinisikan sebagai upaya kesehatan yang berfokus untuk pemeliharaan kebersihan diri perorangan, seperti mencuci tangan agar kebersihan tangan tetap terjaga, membersihkan piring setelah digunakan, dan menghilangkan bagian makanan yang tidak layak konsumsi untuk menjaga makanan agar tetap utuh secara keseluruhan. Selain itu, higiene diartikan sebagai upaya preventif terhadap penyakit yang berpusat pada kesehatan lingkungan hidup manusia, (Ahfis, 2022)

2. Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan. Misalnya menyediakan air bersih, menyediakan tempat sampah dan lainlain, (Irawan, 2016).
3. Penjamah makanan adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan makanan dan peralatan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan penyajian (Srisantyorini, 2022)
4. Pengetahuan penjamah makanan adalah kemampuan kognitif dan pemahaman penjamah makanan mengenai penerapan higiene sanitasi makanan. Pengetahuan diukur dengan mengajukan 15 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban dari kuesioner. Pemberian skor berdasarkan pilihan penjamah makanan dengan jawaban benar dengan nilai satu (1) dan jawaban salah diberi nilai nol (0) dengan kriteria objektif yaitu :

Baik : $\geq 75\%$ - 100% total skor jawaban benar

Cukup : 56% - 75% total skor jawaban benar

Kurang : $\leq 56\%$ total skor jawaban benar (Arikunto, 2010)
5. Praktek/Perilaku penjamah makanan adalah Tindakan yang diperlihatkan atau yang ditampilkan oleh penjamah makanan terhadap penerapan higiene sanitasi makanan. prilaku atau praktek diukur dengan lembar ceklis yang berisi 20 item penilaian, selanjutnya diberikan kategori Kurang, jika $< 75\%$ dan baik, jika $\geq 75\%$ (Yusminatati, 2020).
6. Media Kalender adalah Media yang digunakan sebagai pengingat waktu dan penyampaian informasi terkait hygiene sanitasi personal penjamah makanan (Aulia, et al.,2020_

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi gizi RSUD dr.LM Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna. Jadwal penelitian ini dimulai bulan Juli s.d bulan Agustus 2024.

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pelaksana	Tempat	Waktu
Penyusunan Proposal	Peneliti	Rumah	Oktober-November 2023
Konsultasi proposal penelitian	Peneliti dan pembimbing 1, 2	Kampus	Oktober-November 2023
Ujian proposal	Peneliti, Pembimbing 1, 2, dan Penguji	Kampus	Desember 2023
Perbaikan proposal	Peneliti, Pembimbing 1, 2, dan Penguji	April	April 2024
Penelitian dan pengambilan data	Peneliti	Instalasi Gizi RSUD LM dr. Baharuddin, M.Kes	Juli-agustus 2024
Penyusunan skripsi dan pengolahan data	Peneliti	Rumah	Agustus 2024
Konsultasi hasil penelitian dan skripsi	Peneliti dan pembimbing 1, 2	Kampus	Agustus 2024
Ujian hasil	Peneliti, Pembimbing 1, 2, dan Penguji	Kampus	Agustus 2024
Perbaikan ujian hasil	Peneliti, Pembimbing 1, 2, dan Penguji	Kampus	Agustus 2024
Skripsi	Peneliti		Agustus 2024

I. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa kelemahan dan sekaligus kekurangan dalam penelitian ini. Kelemahan penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya.

Adapun kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 10 sampel. Kecilnya angka sampel ini menyebabkan data yang didapat kurang representatif. Beberapa data memiliki rentang yang kecil dan dapat berpengaruh pada hasil analisis.
2. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan tidak sesuai dengan jadwal dan waktu yang di tentukan, yang seharusnya pelaksanaannya ± 2 minggu, akan tetapi penelitian hanya dilakukan 4 hari.